

MINAT SISWA KELAS 4 SDN TEGALPANGGUNG KOTA YOGYAKARTA TERHADAP EKSTRAKURIKULER BULUTANGKIS TAHUN 2017

THE INTEREST OF 4TH GRADE STUDENTS SDN TEGALPANGGUNG KOTA YOGYAKARTA TO BADMINTON EXTRACURRICULAR YEAR 2017

Oleh : Yenny Rahmawanti, PGSD Penjas
13604221069@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tersedianya sarana dan prasarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis yang belum digunakan secara maksimal dan dari kemampuan guru olahraga yang sering bermain bulutangkis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat siswa SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan instrumen menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta tahun 2017 yang berjumlah 40 anak. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya yaitu hasil penelitian minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler bulutangkis tahun 2017 sebagian besar berkategori tinggi sebesar 35 % kategori sedang sebesar 30 %, berkategori rendah sebesar 27,5 %, berkategori sangat rendah sebesar 7,50 % dan kategori sangat tinggi 0,0 %.

Kata kunci: Minat, Siswa Kelas 4, Ekstrakurikuler Bulutangkis

Abstract

This research is based on the availability of infrastructure support for badminton extracurricular and from the ability of sports teachers who often play badminton that has not been used maximally. The purpose of this research is to find out how much interest students Tegalpanggung SDN Yogyakarta academic year 2016/2017 to badminton extracurricular activities. The type of this research is a quantitative descriptive research. The method used in this research is survey by instrument using questionnaire. Subjects in this research are 4th graders students of SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta in 2017, amounting to 40 children. Data analysis techniques use descriptive statistics with percentages. Based on the results of research and discussion obtained that the interest of students in grade 4 SDN Tegalpanggung Yogyakarta to badminton extracurricular in 2017 most of the high category 35% medium category 30%, low category 27.5%, category very low 7.50 % and very high category 0.0%.

Keywords: Interest, Grade 4 Students, Badminton Extracurricular

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting di kehidupan manusia karena dengan pendidikan diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan keterampilan dan kreativitas. Menurut Sugihartono (2012: 3) pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran.

Sekolah dasar adalah jenjang awal untuk anak-anak menerima segala tingkatan dasar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karena itu sudah selayaknya sekolah mempunyai program-program yang dilaksanakan di sekolah sebagai wadah bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor, mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi.

Secara umum pendidikan dibagi menjadi tiga, yaitu intrakurikuler, kurikuler dan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diikuti siswa yang berminat dari berbakat dengan materi tercantum dalam cabang olahraga yang potensial dan berkembang agar siswa mendapat pengalaman selain intrakurikuler dan kurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam biasa termasuk pada hari libur, dengan maksud untuk memperluas wawasan, mendorong pembinaan sikap atau nilai, dan memungkinkan lebih lanjut berbagai mata pelajaran yang dipelajari.

Salah satu faktor penentuan keberhasilan pendidikan di sekolah adalah faktor minat siswa, baik terhadap tenaga pendidikan (guru/dosen) maupun minat terhadap materi yang diajarkan. Elizabeth

B.Hurlock (1993: 114) menyampaikan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila bebas memilih. Semakin sering minat mereka diekspresikan dalam kegiatan, semakin kuatlah minat untuk menjadi lebih dari sebelumnya.

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan sesuatu hal yang diinginkan. Salah satu tolak ukur pencapaian pembelajaran di sekolah dengan mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran. Dengan melihat langsung di lapangan pada saat pembelajaran dilakukan, keterlibatan siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga terlihat ceria, gembira, bersemangat, dan adakalanya luapan kegembiraan yang berlebih.

Ditinjau dari sarana dan prasarana olahraga bulutangkis di SDN Tegalpanggung memiliki 1 lapangan bulutangkis, 6 raket, 1 net, dan beberapa slop *shuttlecock*. Hal ini yang menimbulkan pertanyaan pada peneliti, tentang kenapa tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SDN Tegalpanggung, padahal sudah didukung dengan kemampuan guru olahraga yang setiap hari jumat melakukan kegiatan olahraga bulutangkis.

Berdasarkan observasi pada saat PPL, siswa sering menanyakan hal-hal yang bersangkutan dengan olahraga bulutangkis yang mungkin masih belum terlalu familiar bagi siswa. Kegiatan awal pembelajaran olahraga yang selalu membuat siswanya bertanya olahraga hari ini apa, kenapa tidak bermain bulutangkis saja, dan masih hal-hal lain yang sering diungkapkan tentang kegiatan bulutangkis yang siswa inginkan.

Berdasarkan uraian di atas bisa terlihat antusias siswa SDN Tegalpanggung Yogyakarta terhadap

kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis berbeda-beda, dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Slameto (1987:59) “Minat besar berpengaruhnya terhadap kegiatan, karena apabila materi kegiatan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya”.

Melihat permasalahan yang ada di SDN Tegalpanggung, peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih lanjut dalam sebuah karya ilmiah dengan judul “Minat Siswa Kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis Tahun 2017”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode *survey* dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan responden untuk diisi sesuai keadaan

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Tegalpanggung yang beralamat di Jalan Tegalpanggung no. 41, Danurejan, Kota Yogyakarta. Letaknya yang mudah dijangkau dan dekat dengan jalan utama memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2017.

Terget/Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta tahun 2017 yang berjumlah 40. Karena semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian

maka penelitian ini termasuk penelitian populasi.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.

Instrumen yang digunakan penelitian ini berupa angket/kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *survey* dengan menggunakan instrumen *kuesioner*. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa soal atau (*kuesioner*) yang berisi pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang mempengaruhi minat siswa.

Pengujian instrumen ini menggunakan pendapat para ahli (*experts judgement*) yaitu dengan Bapak Drs. Amat Komari, M.Si. dan Bapak Drs. Raden Sunardianta, M.Kes. artinya instrumen yang dibuat berdasarkan atas teori dan faktor-faktornya, selanjutnya dikonsultasikan pada ahlinya. Angket terdiri dari 44 butir soal. Setelah semua pertanyaan tersusun, untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen dalam suatu instrumen, peneliti melakukan uji coba instrumen pada siswa SDN Sukodadi 1 dan SDN Sukodadi 2 sebanyak 20 siswa. Secara teknis proses diolah dan dianalisis menggunakan bantuan program komputer.

Pengumpulan data ini dilakukan di SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta, sebelum siswa mengisi angket terlebih dahulu diberikan penjelasan tentang tata cara pengisian angket tersebut. Alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan modifikasi skala Lickert atau alternative netral dihilangkan dengan tujuan responden dalam memberikan jawaban mantap. Modifikasi Skala Lickert

meniadakan kategori jawaban yang ditengahnya berdasarkan tiga alasan yaitu: 1).Kategori *undecided* menimbulkan jawaban yang dapat diartikan netral, setuju maupun tidak setuju ataupun ragu-ragu, 2).Tersedianya jawaban di tengah menjadikan kecenderungan menjawab yang ditengah, 3).Maksud dari jawaban tersebut memantapkan dalam menjawab sehingga hanya akan menjawab sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju, sehingga setuju yang berada di tengah dihapuskan. Pemberian skor untuk masing-masing jawaban dari pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Alternatif Jawaban

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kefasihan suatu instrument. Validitas tes ini untyuk mengetahui apakah instrument ini mampu mengukur apa yang hendak diukur. Dalam menguji validitas menggunakan rumus bagian total. Langkah perhitungan dengan mencari korelasi dengan moment tengkar kemudian dikorelasikan dengan bagian total:

$$r_{yx} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- Rxy : korelasi momen tengkar
- N : Cacah subyek uji coba
- $\sum X$: Jumlah X (skor butir)
- $\sum X^2$: Jumlah X kuadrat

- $\sum Y$: Jumlah Y (skor faktor)
- $\sum Y^2$: Jumlah Y kuadrat
- $\sum XY$: Jumlah tongkar (perkalian) X dengan Y

Setelah menghitung korelasi antara tiap butir soal dengan skor total, *r* hasil perhitungan dibandingkan dengan *r* tabel, yaitu niali $r = dk = N-2 (20-2)= 0,378$. Hal ini berarti butir soal dinyatakan valid jika hasil *r* perhitungan > dari *r* tabel.

Uji reliabelitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach (Sutrisno Hadi, 1991: 56):

$$r_{tt} = \frac{N}{N-1} \left[1 - \frac{V_x}{V_t} \right]$$

Keterangan :

- r_u* : Koefisien reliabilitas
- M* : Jumlah Butir Pertanyaan
- V_x* : Variansi butir-butir
- V_t* : Varians total

Untuk mengetahui keandalan instrumen ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows Evaluation Version*. Dari hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,953, Berdasarkan hasil pada uji reliabilitas tersebut dapat dikatakan bahwa instrumen reliabel.

Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dulakuka, untuk menganalisis data digunakan teknik statistic, analisis data digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase.

Rumus mencari persentase minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase
- F : Frekuensi jawaban responden
- N : frekuensi jawaban yang diharapkan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

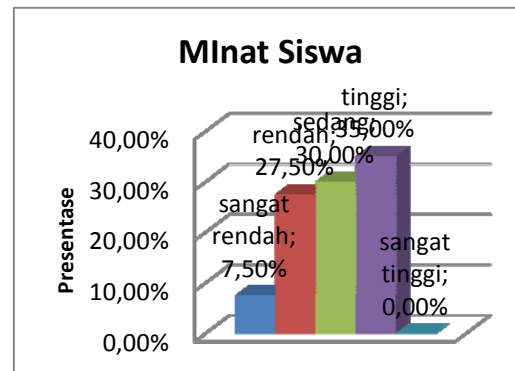
Hasil Penelitian

Hasil penelitian minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler bulutangkis Tahun 2017 berdasarkan statistik hasil penelitian, diperoleh skor minimum = 85, skor maksimum = 132, rata-rata (*mean*) = 114,57, median = 115, modus sebesar = 114; *standart deviasi* = 11,92, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Minat Siswa Kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis

Interval	Kategori	F	%
$X > 132,45$	Sangat Tinggi	0	0
$120,53 < X \leq 132,45$	Tinggi	14	35
$108,61 < X \leq 120,63$	Sedang	12	30
$96,69 < X \leq 108,61$	Rendah	11	27,5
$X \leq 96,69$	Sangat Rendah	3	7,5
Jumlah		40	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 6. Deskripsi Hasil Penelitian Minat Siswa Kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis

Berdasarkan hasil penelitian tersebut minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler bulutangkis sebagian besar berkategori tinggi sebesar 35 % kategori sedang sebesar 30 %, berkategori rendah sebesar 27,5 %, berkategori sangat rendah sebesar 7,50 % dan kategori sangat tinggi 0,0 %. Hasil tersebut dapat diartikan minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler bulutangkis adalah tinggi. Hasil minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler bulutangkis di dasarkan pada setiap faktor dan indikator dapat dideskripsikan sebagai berikut:

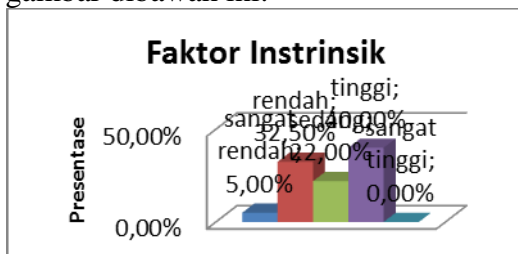
1. Faktor *Intrinsik*

Hasil penelitian minat berdasarkan pada faktor *intrinsik*, diperoleh skor minimum = 32, nilai maksimum = 56, rata-rata (*mean*) = 47,32, median = 49, modus sebesar = 40; *standart deviasi* = 6,36. Hasil deskripsi Faktor intrinsik yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Intrinsik

Interval	Kategori	F	%
$X > 58,86$	Sangat Tinggi	0	0
$50,5 < X \leq 58,86$	Tinggi	16	40
$44,14 < X \leq 50,5$	Sedang	9	22,5
$37,78 < X \leq 44,14$	Rendah	13	32,5
$X \leq 37,78$	Sangat Rendah	2	5
Jumlah		40	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Faktor Intrinsik

Hasil penelitian minat berdasarkan Faktor *intrinsik* diperoleh sebagian besar pada katgori tinggi sebesar 40,0 % katgori rendah sebesar 32,5 %, berkatgori sedang sebesar 22,0 %, berkatgori sangat rendah sebesar 5 % dan katgori sangat tinggi 0 %.

a. Indikator Perhatian

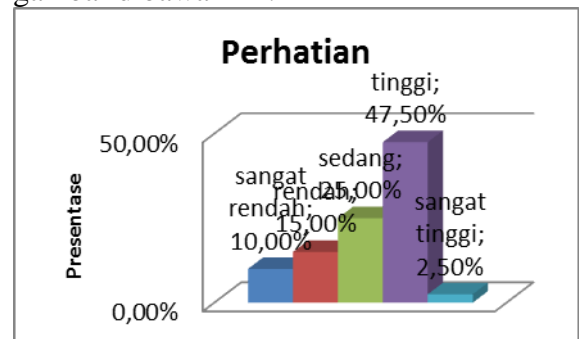
Hasil penelitian pada indikator perhatina diperoleh skor minimum = 12, nilai maksimum = 23, rata-rata (*mean*) =

18,47, median = 19,5, modus sebesar = 20; *standart deviasi* = 2,99. Hasil deskripsi indikator perhatian yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator perhatian

Interval	Kategori	F	%
$X > 22,95$	Sangat Tinggi	1	2,5
$19,97 < X \leq 22,95$	Tinggi	19	47,5
$16,97 < X \leq 19,96$	Sedang	10	25
$13,98 < X \leq 16,97$	Rendah	6	15
$X \leq 13,98$	Sangat Rendah	4	10
Jumlah		40	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Indikator Perhatian

Hasil penelitian pada indikator perhatian diperoleh sebagian besar pada katgori tinggi sebesar 47,50 % katgori sedang sebesar 25 %, berkatgori rendah sebesar 15,0 %, berkatgori sangat rendah

sebesar 10,0 % dan kategori sangat tinggi 2,5 %.

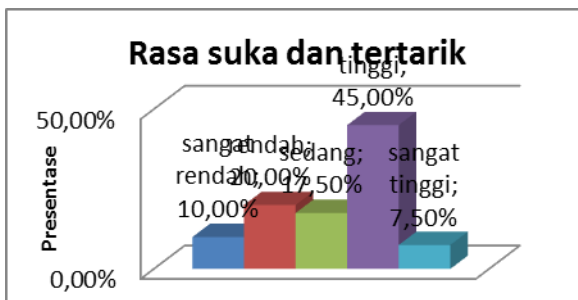
b. Rasa suka dan tertarik

Hasil penelitian pada indikator rasa suka diperoleh skor minimum = 8, nilai maksimum = 16, rata-rata (*mean*) = 12,8, median = 14, modus sebesar = 14; *standart deviasi* = 1,92. Hasil deskripsi indikator rasa suka dan tertarik yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian indikator rasa suka dan tertarik

Interval	Kategori	F	%
$X > 15,68$	Sangat Tinggi	3	7,5
$13,76 < X \leq 15,68$	Tinggi	18	45
$11,84 < X \leq 13,76$	Sedang	7	17,5
$9,92 < X \leq 11,84$	Rendah	8	20
$X \leq 9,92$	Sangat Rendah	4	10
Jumlah		40	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Indikator Rasa Suka Dan Tertarik

Hasil penelitian pada indikator rasa suka dan tertarik diperoleh sebagian besar pada katgori tinggi sebesar 45,0 % kategori rendah sebesar 20 %, berkategori sedang sebesar 12,5 %, berkategori sangat rendah sebesar 10 % dan kategori sangat tinggi 7,5%.

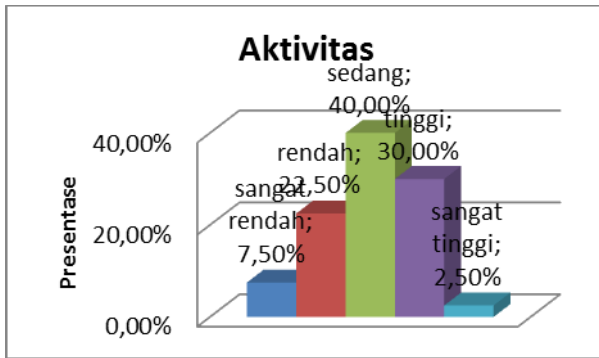
c. Indikator Aktifitas

Hasil penelitian pada Indikator Aktifitas diperoleh skor minimum = 11, nilai maksimum = 20, rata-rata (*mean*) = 16,05, median = 17, modus sebesar = 18; *standart deviasi* = 2,29. Hasil deskripsi Indikator Aktifitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Aktifitas

Interval	Kategori	F	%
$X > 19,48$	Sangat Tinggi	1	2,5
$17,19 < X \leq 19,48$	Tinggi	12	30
$14,91 < X \leq 17,19$	Sedang	16	40
$12,61 < X \leq 14,91$	Rendah	9	22,5
$X \leq 12,61$	Sangat Rendah	3	7,5
Jumlah		40	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 10. Diagram Hasil Penelitian Indikator Aktivitas

Hasil penelitian pada Indikator Aktivitas diperoleh kategori sedang sebesar 40,0 % kategori tinggi sebesar 30 %, berkategori rendah sebesar 22,5 %, berkategori sangat rendah sebesar 7,5 % dan kategori sangat tinggi 2,5 %.

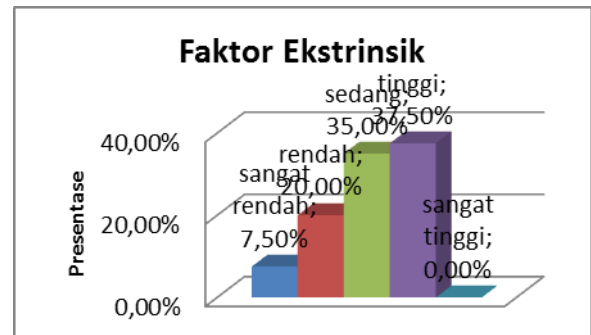
2. Faktor Ekstrinsik

Hasil penelitian minat faktor ekstrinsik diperoleh skor minimum = 51, nilai maksimum = 77, rata-rata (*mean*) = 67,25, median = 67,5, modus sebesar = 75; *standart deviasi* = 7,22. Hasil deskripsi Faktor Ekstrinsik:

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik

Interval	Kategori	F	%
$X > 78,08$	Sangat Tinggi	0	0
$70,86 < X \leq 78,08$	Tinggi	15	37,5
$63,64 < X \leq 70,86$	Sedang	14	35
$56,42 < X \leq 63,64$	Rendah	8	20
$X \leq 56,42$	Sangat Rendah	3	7,5
Jumlah		40	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 11. Diagram Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik

Hasil penelitian minat siswa berdasarkan Faktor ekstrinsik sebagai besar pada kategori tinggi sebesar 37,5 % kategori sedang sebesar 35 %, kategori rendah sebesar 20 %, berkategori sangat rendah sebesar 7,5 % dan kategori sangat tinggi 0,00 %.

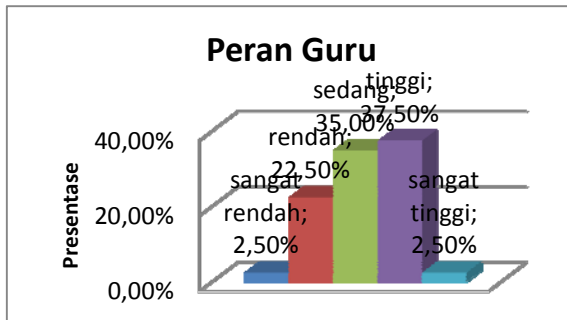
a. Indikator Peran guru/ pelatih

Hasil penelitian pada Indikator Peran guru/ pelatih diperoleh skor minimum = 12, nilai maksimum = 24, rata-rata (*mean*) = 19, median = 19, modus sebesar = 21; *standart deviasi* = 2,72. Hasil deskripsi Faktor meniru yaitu sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Peran guru/ pelatih

Interval	Kategori	F	%
$X > 23,08$	Sangat Tinggi	1	2,5
$20,36 < X \leq 23,08$	Tinggi	15	37,5
$17,64 < X \leq 20,36$	Sedang	14	35
$14,92 < X \leq 17,64$	Rendah	9	22,5
$X \leq 14,92$	Sangat Rendah	1	2,5
Jumlah		40	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 12. Diagram Hasil Penelitian Indikator Peran guru/ pelatih

Hasil penelitian pada Indikator Peran guru/ pelatih diperoleh sebagian besar pada katgori tinggi sebesar 37,5 % kategori sedang sebesar 35 %, berkategori rendah sebesar 22,0 %, berkategori sangat rendah sebesar 2,5 % dan kategori sangat tinggi 2,5 %.

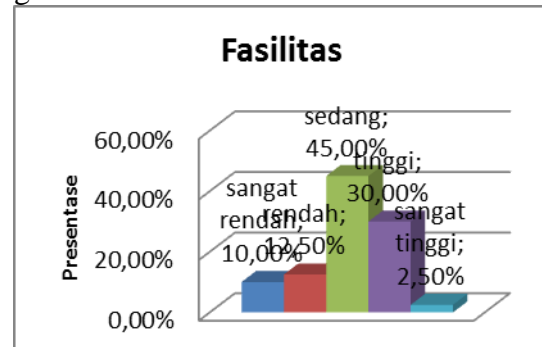
b. Indikator Fasilitas

Hasil penelitian pada Indikator Fasilitas diperoleh skor minimum = 11, nilai maksimum = 20, rata-rata (*mean*) = 16,5, median = 17, modus sebesar = 16; *standart deviasi* = 2,06. Hasil deskripsi Indikator Fasilitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Fasilitas

Interval	Kategori	F	%
$X > 19,59$	Sangat Tinggi	1	2,5
$17,53 < X \leq 19,59$	Tinggi	12	30
$15,47 < X \leq 17,53$	Sedang	18	45
$13,41 < X \leq 15,47$	Rendah	5	12,5
$X \leq 13,41$	Sangat Rendah	4	10
Jumlah		40	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 13. Diagram Hasil Penelitian Indikator Fasilitas

Hasil penelitian pada Indikator Fasilitas diperoleh sebagian besar pada katgori sedang sebesar 45 % kategori tinggi sebesar 30 %, berkategori rendah sebesar 12,5 %, berkategori sangat rendah sebesar 10 % dan kategori sangat tinggi 2,5 %.

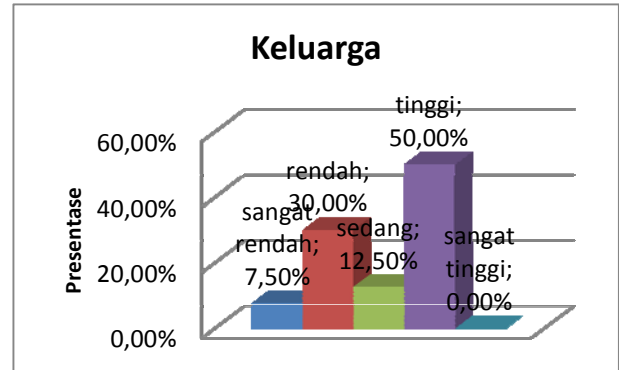
c. Indikator Keluarga

Hasil penelitian indikator keluarga diperoleh skor minimum = 11, nilai maksimum = 19, rata-rata (*mean*) = 15,65, median = 16,5, modus sebesar = 17; *standart deviasi* = 2,40. Hasil deskripsi indikator keluarga yaitu sebagai berikut:

Tabel 14. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Keluarga

Interval	Kategori	F	%
$X > 19,25$	Sangat Tinggi	0	0
$16,85 < X \leq 19,25$	Tinggi	20	50
$14,45 < X \leq 16,85$	Sedang	5	12,5
$12,05 < X \leq 14,45$	Rendah	12	30
$X \leq 12,05$	Sangat Rendah	3	7,5
Jumlah		40	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 14. Diagram Hasil Penelitian indikator keluarga

Hasil penelitian pada indikator keluarga diperoleh sebagian besar pada katgori tinggi sebesar 50,0 % kategori rendah sebesar 30 %, berkategori sedang sebesar 12,5 %, berkategori sangat rendah sebesar 7,5 % dan kategori sangat tinggi 0 %.

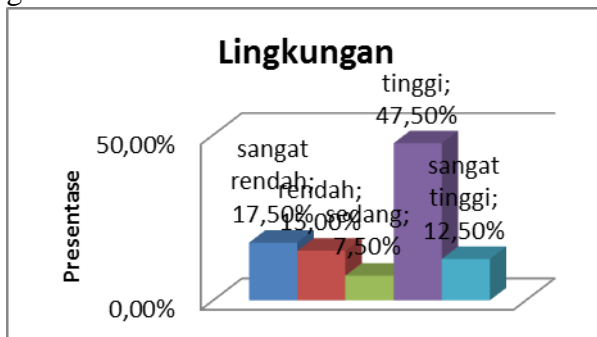
d. Indikator Lingkungan

Hasil penelitian pada Indikator Lingkungan diperoleh skor minimum = 10, nilai maksimum = 20, rata-rata (*mean*) = 16,10, median = 17, modus sebesar = 17; *standart deviasi* = 1,77. Hasil deskripsi Indikator Lingkungan yaitu sebagai berikut:

Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Lingkungan

Interval	Kategori	F	%
$X > 18,75$	Sangat Tinggi	5	12,5
$16,98 < X \leq 18,75$	Tinggi	19	47,5
$15,21 < X \leq 16,98$	Sedang	3	7,5
$13,44 < X \leq 15,21$	Rendah	6	15
$X \leq 13,44$	Sangat Rendah	7	17,5
Jumlah		40	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 15. Diagram Hasil Penelitian Indikator Lingkungan

Hasil penelitian ada Indikator Lingkungan diperoleh sebagian besar pada katgori tinggi sebesar 47,5 % kategori rendah sebesar 15,0 %, berkategori sangat rendah sebesar 17,5 %, berkategori sangat tinggi sebesar 12,5 % dan kategori sedang sebesar 7,5 %.

Pembahasan

Minat diartikan sebagai kecenderungan pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang atau ketertarikan terhadap objek tentu disertai dengan pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu. Setiap manusia mempunyai minat yang berbeda-beda terhadap suatu objek. Sepeti halnya meniat anak terhadap olahraga bulutangkis di SDN Tegalpanggung.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis sebagian besar berkategori tinggi sebesar 35 % kategori sedang sebesar 30 %, berkategori rendah sebesar 27,5 %, berkategori sangat rendah sebesar 7,50 % dan kategori sangat tinggi 0,0 %. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa siswa kelas 4 di SDN Tegalpanggung mempunyai ketertarikan dan antusias terhadap olahraga bulutangkis.

Selama ini kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis belum dilaksanakan dengan baik dan kurang rutin, belum mengarah pada pencapaian prestasi dalam turnamen atau kompetisi. Padahal melihat hasil tersebut minat anak ternyata tinggi, oleh karena itu sekolah perlu menyalurkan bakat dan minat siswa tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutagkis di SDN Tegalpanggung di pengaruhi oleh faktor *intinsik* dan juga faktor *ekstrinsik*. Hasil penelitian masing-masing faktor tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor *Intrinsik*

Faktor Intrinsik dalam penelitian ini diketahui, minat mengikuti kegiatan ekstrakulikuler bulutangkis SDN Tegalpanggung diperoleh sebagian besar pada katgori tinggi sebesar 40,0 % kategori

rendah sebesar 32,5 %, berkategori sedang sebesar 22,0 %, berkategori sangat rendah sebesar 5 % dan kategori sangat rendah 0 %. Hal tersebut diartikan bahwa siswa mempunyai minat yang cukup tinggi dalam terhadap olahraga bulutangkis. Kecenderungan minat siswa tersebut dikarenakan pada perhatian, rasa senang dan aktivitas.

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor Ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, dalam penelitian ini diketahui minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis sebagian besar pada kategori tinggi sebesar 37,5 % kategori sedang sebesar 35 %, kategori rendah sebesar 20 %, berkategori sangat rendah sebesar 7,5 % dan kategori sangat tinggi 0,00 %. Hasil tersebut diartikan minat siswa di dasarkan dorongan dari luar adalah tinggi, menunjukkan bahwa dorongan dari luar siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis cukup tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya yaitu hasil penelitian minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler bulutangkis tahun 2017 sebagian besar berkategori tinggi sebesar 35 % kategori sedang sebesar 30 %, berkategori rendah sebesar 27,5 %, berkategori sangat rendah sebesar 7,50 % dan kategori sangat tinggi 0,0 %. Hasil tersebut dapat disimpulkan minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler bulutangkis adalah tinggi.

Saran

Hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Penulis memberikan saran kepada guru agar lebih memperhatikan minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler bulutangkis.
2. Bagi sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas sebagai pendukung kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis, sehingga minat siswa terhadap olahraga bulutangkis akan lebih meningkat.

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan faktor berbeda sehingga minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Bulutangkis dapat teridentifikasi lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- B.Hurlock, Elizabeth (1999) *Perkembangan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto (1995) *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono (2012) *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press